

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Hasil Analisis Data

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 responden. Data responden diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* guna memperoleh informasi secara langsung dari responden yang sesuai dengan karakteristik responden. Penilaian pada penelitian ini menggunakan skala *linkert*. Dari semua data yang peneliti terima, tidak terdapat *missing* data, semua data terisi secara lengkap.

4.1.1 Karakteristik Responden

- Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah subjek dengan usia 20 – 35 tahun ke atas. Subjek pada penelitian ini difokuskan kepada responden yang menggunakan Iphone baru bergaransi resmi Indonesia dan pernah melihat ulasan mengenai iphone pada *internet*.

4.1.2 Analisis Deskriptif

4.1.2.1. Analisis Deskriptif Berdasarkan Data Demografis

Analisis deskriptif pada penelitian ini berdasarkan data demografis yang didapat oleh peneliti melalui kuesioner yang telah disebar. Data demografis pada penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia.

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan data kuesioner yang telah disebar, diperoleh hasil klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin seperti terlihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	45	81,8%
Perempuan	10	18,2%
Total	55	100%

Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas pengguna Iphone adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 45 (81,8%) responden dan disusul oleh jenis kelamin perempuan sebesar 10 (18,2%) responden.

b. Usia

Berdasarkan data kuesioner yang telah disebar, diperoleh hasil klasifikasi responden berdasarkan usia seperti terlihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase
20 – 25	11	20%
26 – 30	14	25,5%
31 – 35	4	7,3%
>35	26	47,3%
Total	55	100%

Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

Tabel 4.2 menunjukan usia responden >35 tahun menjadi usia yang mendominasi pada penelitian ini, sebab jumlah responden dengan usia tersebut sebanyak 26 (47,3%) dan yang terdikit berada pada usia 31 – 35 tahun sebanyak 4 (7,3%).

4.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai r hitung $> r$ tabel dengan taraf signifikan 5% (0,05). Jika instrumen penelitian memiliki nilai r hitung $< r$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut tidak valid. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 55, sehingga df yang digunakan peneliti dengan taraf signifikansi 5% adalah 53 dan r tabel yang digunakan adalah 0,271. Peneliti menggunakan $df = 53$, karena peneliti mengambil nilai yang paling terdekat dekat jumlah responden.

4.2.1.1 Variabel Kepemimpinan Transformasional (X_1)

Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Transformasional (X_1)

Kode Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,698	0,271	Valid
X1.2	0,825	0,271	Valid
X1.3	0,712	0,271	Valid
X1.4	0,854	0,271	Valid
X1.5	0,706	0,271	Valid
X1.6	0,629	0,271	Valid
X1.7	0,543	0,271	Valid
X1.8	0,652	0,271	Valid

Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kepemimpinan transformasional (X_1) pada tabel 4.3, diperoleh 8 indikator dan item pernyataan yang memiliki nilai r hitung $> r$ tabel dengan taraf signifikansi 5% atau dinyatakan semua item pernyataan yang mewakili setiap indikator adalah valid.

4.2.1.2 Variabel Stress Kerja (X₂)

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Stres Kerja (X₂)

Kode Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,367	0,271	Valid
X2.2	0,430	0,271	Valid
X2.3	0,544	0,271	Valid
X2.4	0,726	0,271	Valid
X2.5	0,653	0,271	Valid
X2.6	0,450	0,271	Valid
X2.7	0,370	0,271	Valid
X2.8	0,587	0,271	Valid

Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel stress kerja (X₂) memiliki 8 item dan nilai r hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kedelapan item pernyataan variabel stress kerja (X₂) dinyatakan valid.

4.2.1.3 Variabel Kinerja Kerja (Y)

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Kinerja Kerja (Y)

Kode Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,630	0,271	Valid
Y.2	0,428	0,271	Valid
Y.3	0,830	0,271	Valid
Y.4	0,606	0,271	Valid
Y.5	0,627	0,271	Valid
Y.6	0,765	0,271	Valid
Y.7	0,727	0,271	Valid
Y.8	0,626	0,271	Valid
Y.9	0,501	0,271	Valid

Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 terdapat hasil uji validitas variabel kinerja kerja (Y), menyatakan bahwa semua item pernyataan di atas memiliki nilai r hitung $> r$ tabel dengan taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan terhadap variabel kinerja kerja dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Realibilitas

Suatu instrumen atau alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila memiliki konsistensi internal yang tinggi atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Cronbach alpha* sebagai rumus yang digunakan dan suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach alpha* $> 0,6$.

4.2.2.1 Variabel Kepemimpinan Transformasional (X₁)

Tabel 4. 6. Uji Realibilitas Kepemimpinan Transformasional (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.849	8

Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

Berdasarkan hasil data uji reliabilitas kepemimpinan transformasional, dapat dikatakan bahwa instrumen kepemimpinan transformasional tersebut reliabel. Hal ini disebabkan karena nilai *Cronbach's alpha* yang dihasilkan yaitu $0.849 > 0,6$.

4.2.2.2 Variabel Stres Kerja (X₂)

Tabel 4. 7. Uji Realibilitas Stres Kerja (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,615	8

Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada alat ukur stress kerja (X_2) ini didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,615 yang artinya bahwa alat ukur stress kerja ini reliabel, sebab nilai *Cronbach's Alpha* sudah memenuhi kriteria koefisien alpha yang baik (reliabel).

4.2.2.3 Variabel Kinerja Kerja (Y)

Tabel 4. 8. Uji Realibilitas Kinerja Kerja (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,824	9

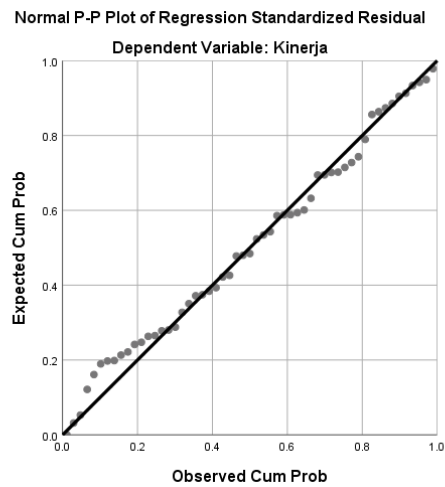
Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.8 yang telah dilakukan uji reliabilitas, variabel kinerja kerja memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *kinerja kerja* yaitu 0,824 maka dapat dikatakan bahwa *item-item* pernyataan variabel kemampuan memiliki reliabilitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen reliabel dan layak digunakan serta tidak diperlukan pengujian ulang.

4.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak (Giovani 2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 tipe uji normalitas yaitu P-plot, histogram, dan Kolmogorov Smirnov.

a. P-Plot

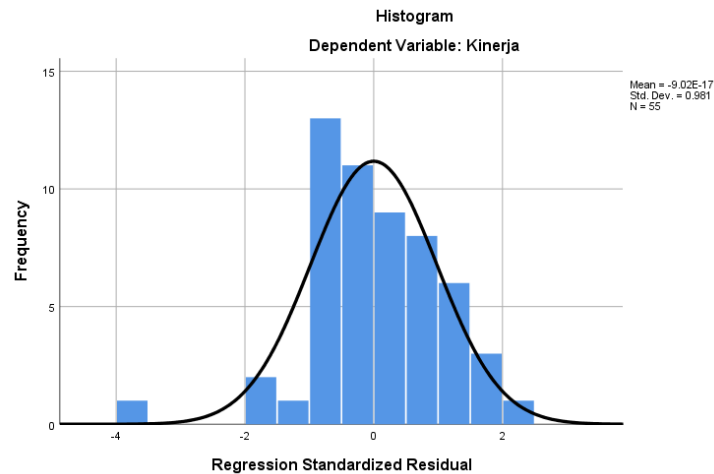


Gambar 4. 1. Hasil Uji Normalitas Data P-Plot

Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

Dapat dilihat pada gambar 4.1 bahwa distribusi dari titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal, maka pada variabel kinerja dapat dikatakan normal.

b. Histogram



Gambar 4. 2. Diagram Histogram

Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

Diagram histogram pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa grafik tersebut mengikuti arah garis grafik histogramnya sehingga membentuk kurva. Sehingga data tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

c. Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.9. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.97403470
Most Extreme Differences	Absolute	0.094
	Positive	0.053
	Negative	-0.094
Test Statistic		0.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat besarnya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF < 10,00$ dan *tolerance value* $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

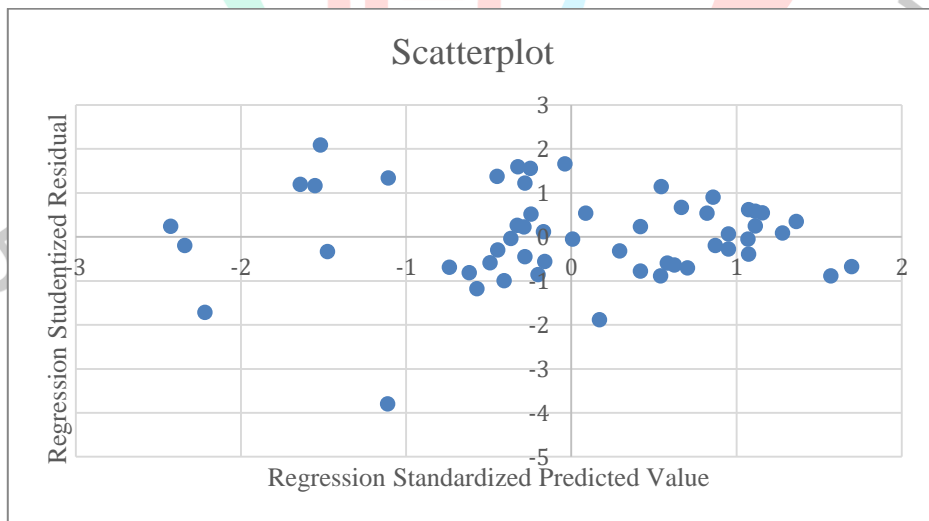
Tabel 4. 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.089	3.773	4.530	0.000		
	Kepemimpinan Transformasional	0.578	0.094	6.168	0.000	0.929	1.076
	Stres Kerja	0.118	0.101	1.164	0.250	0.929	1.076

Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

4.4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dilakukannya uji regresi linear berganda adalah untuk mengetahui bagaimana arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dan memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,089	3,773		4,350	0,000
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL	0,578	0,094	0,645	6,168	0,000
STRES KERJA	0,118	0,101	0,122	1,164	0,250

Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

a. Dependen Variabel: KINERJA KERJA

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 17,089 + 0,578 + 0,118$$

Keterangan:

1. Pada tabel di atas nilai konstanta (α) menunjukkan nilai positif sebesar 17,089. Nilai tersebut merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa kepemimpinan transformasional (X_1) dan stress kerja (X_2) maka nilai konsisten kinerja kerja (Y) adalah sebesar 17,089.
2. b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,578, menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Y. Yang berarti bahwa

setiap kenaikan satuan variabel X_1 akan mempengaruhi variabel Y sebesar 0,693, dengan asumsi variabel lain tetap. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 17,089 + 0,578 X_1$.

3. b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,118, menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Y . Yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel X_2 akan mempengaruhi variabel Y sebesar 0,118, dengan asumsi variabel lain tetap. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 17,089 + 0,118 X_2$.

4.5.2 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menentukan t tabel, nilai α yang digunakan adalah 0,05.

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pada penelitian ini memperoleh hasil t table adalah 2.007 hasil pada pengujian t uji parsial sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.089	3.773		4.530	0.000
	Kepemimpinan Transformasional (X_1)	0.578	0.094	0.645	6.168	0.000
	Stres Kerja (X_2)	0.118	0.101	0.122	1.164	0.250

Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

a. Uji Hipotesis Kepemimpinan Transformasional

Berdasarkan hasil dari uji t di atas, mendapatkan nilai $t_{hitung} > t_{table}$, yaitu sebesar $6,168 > 2,007$. dan nilai sig pada variabel kepemimpinan transformasional (X_1) $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima.

d. Uji Hipotesis Stres Kerja

Berdasarkan dari hasil uji t di atas, mendapatkan nilai $t_{hitung} < t_{table}$, yaitu sebesar $1,164 < 2,007$ dan nilai sig pada variabel Stres Kerja (X_2) $0,250 > 0,05$, maka ditolak.

4.5.3 Uji F

4.5.3.1 Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independent (X_1) dan (X_2) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y). Hasil analisis koefisien determinasi disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 13. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.452	3.031

Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,452, yang artinya pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 terhadap variabel dependen Y sebesar 45%. Dapat diartikan 45% Kinerja Karyawan (Y) dipengaruhi oleh Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Stres Kerja (X_2), sedangkan 55% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak masuk kedalam penelitian.

4.5.3.2 Hasil Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (sig. $<0,05$) dan memiliki nilai F hitung $> F$ tabel, maka semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Penjelasan hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427.213	2	213.606	23.256	.000 ^b
	Residual	477.624	52	9.185		
	Total	904.836	54			
a. Dependent Variabel: Kinerja (Y)						
b. Predictors: (Constant), Stres Kerja (X2), Kepemimpinan Transformasional (X1)						

5 Sumber: (Analisis Penulis, 2022)

Ketentuan dari F tabel:

$$df (N1) = K - 1$$

$$= 3-1$$

$$= 2$$

$$df (N2) = n - k$$

$$= 55 - 3$$

$$= 52$$

Sehingga F table yang dimiliki adalah 3,18

Hasil uji F yang terdapat pada tabel, menunjukkan nilai F hitung yang dihasilkan sebesar $23,256 > F$ tabel yaitu 3,18 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan “Kepemimpinan Transformasional dan Stres Kerja berpengaruh terhadap Kinerja” diterima. Hal ini berarti H_3 dalam penelitian ini diterima.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hal pengujian yang dilakukan oleh peneliti melalui SPSS 25, peneliti mendapatkan hasil dari rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya, hasil uraian sebagai berikut.

4.6.1 Pengaruh Kepemimpinan Transformasional (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Hasil penelitian yang dilakukan melalui tahapan pengolahan data menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Surya Toto Indonesia. Hasil pengujian variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12. Besaran pengaruh kepemimpinan transformasional adalah mendapatkan nilai $t_{hitung} > t_{table}$, yaitu sebesar $6,168 > 2,007$. dan nilai sig pada variabel kepemimpinan transformasional (X_1) $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima sehingga hipotesis yang membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

4.6.2 Pengaruh Stres Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa variabel stres kerja (X_2) tidak berpengaruh positif dengan hasil uji statistik parsial (uji t) yang mendapatkan hasil sebesar nilai $t_{hitung} < t_{table}$, yaitu sebesar $1,164 < 2,007$ dan nilai sig pada variabel Stres Kerja (X_2) $0,250 > 0,05$, maka ditolak. Dengan itu dapat dipastikan bahwa hipotesis stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Surya Toto Indonesia tidak terbukti.

4.6.3 Pengaruh Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Stres Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara bersamaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional (X_1) dan stres kerja (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja (Y). Hasil uji F yang terdapat pada tabel, menunjukkan nilai F hitung yang dihasilkan sebesar

23,256 > F tabel yaitu 3,18 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan kepemimpinan transformasional dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Surya Toto Indonesia diterima. Hal ini berarti H_3 dalam penelitian ini diterima.

